
HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN SIKAP IBU HAMIL TENTANG KELAS IBU HAMIL DI DESA KERTAK HANYAR II WILAYAH PUSKESMAS KERTAK HANYAR KABUPATEN BANJAR TAHUN 2016

Dede Mahdiyah¹, Ali Rakhman Hakim², Endang Susilawati

¹AKBID Sari Mulia Banjarmasin

²STIKES Sari Mulia Banjarmasin

*Korespondensi Penulis. Telepon: 081348474285

ABSTRAK

Latar Belakang : Angka Kematian Bayi (AKB) dan Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia masih cukup tinggi dibandingkan dengan negara ASEAN lainnya. Untuk menurunkan Angka Kematian Ibu harus mensinergiskan beberapa program yang terkait mulai dari sejak saat Ibu hamil, melahirkan, bayi, balita, remaja, PUS sampai Usia lanjut. Salah satu upaya memperkenalkan dan meningkatkan pemahaman ibu hamil tentang buku KIA adalah dengan melaksanakan kelas ibu hamil. Kelas ibu hamil merupakan kegiatan yang sangat bermanfaat bagi ibu, karena dapat meningkatkan pengetahuannya mengenai masalah kehamilannya. Pengetahuan dan sikap terhadap apa yang dilakukan merupakan faktor- faktor yang dapat mempermudah atau mempredisposisi terjadinya perilaku pada diri sendiri seseorang namun suatu sikap belum otomatis terwujudnya dalam suatu tindakan.

Tujuan : Untuk menganalisis hubungan antara pengetahuan dengan sikap ibu hamil tentang kelas ibu hamil di Desa Kertak Hanyar II wilayah puskesmas Kertak Hanyar Kabupaten Banjar.

Metode : Metode penelitian ini menggunakan survei Analitik dengan jenis penelitian observasional serta menggunakan desain studi atau rancangan *cross sectional*. Populasi pada penelitian ini adalah semua Ibu hamil bulan Maret tahun 2016 di desa Kertak Hanyar II Puskesmas Kertak Hanyar Kabupaten Banjar yang berjumlah 101 orang. Jumlah sampel 50 responden. Teknik *sampling* menggunakan *simple random sampling*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner. Analisis dengan uji *chi square* ($\alpha= 0,05$)

Hasil : Ibu dengan pengetahuan baik tentang kelas ibu hamil sebanyak 36 orang (72,0%) dan ibu dengan sikap positif (mendukung) tentang kelas ibu hamil sebanyak 37 orang (74,0%) didesa Kertak Hanyar II di puskesmas Kertak. Berdasarkan uji *chi square* didapat nilai $p=0,804 > \alpha=0,05$

Simpulan : Tidak ada hubungan pengetahuan dengan sikap ibu hamil tentang kelas ibu hamil wilayah II Kertak Hanyar Kabupaten Banjar

Kata Kunci : Kelas Ibu Hamil, Pengetahuan, Sikap.

ABSTRACT

Background: Infant Mortality Rate (IMR) and Maternal Mortality Rate (MMR) in Indonesia is still quite high compared to other ASEAN countries. To lower the maternal mortality rate should synergize several related programs start from when you were pregnant, giving birth, babies, toddlers, teens, EFA until the Elderly. One of the efforts to introduce and improve the understanding of pregnant women about the KIA book is to implement classes for pregnant women. Class of pregnant women is very rewarding activity for the mother, as it can boost the knowledge about a problem pregnancy. Knowledge and attitudes to what are important factors that can facilitate or predispose to the occurrence of the behavior in yourself someone, but an attitude is not automatically the realization of the action.

Objective: To analyze the relationship between knowledge and attitudes with maternal class in the village health centers Kartak Hanyar II region Kartak Hanyar Banjar district.

Methods: This research method using analytic survey and observational research using the study design or the cross-sectional design. The population in this study were all pregnant women in March 2016 in the village health centers Kartak Hanyar II region Kartak Hanyar Banjar district totaling 101 people. Total sample is 50 respondents. The sampling technique using simple random sampling. Collecting data using questionnaires. Analysis by chi square test ($\alpha = 0.05$)

Results: Mothers with a good knowledge about maternal class were 36 people (72.0%) and those with a positive attitude (support) of a maternal class as many as 37 people (74.0%) in the village health centers Kartak Hanyar II region Kartak Hanyar Banjar district. Based on the obtained value of the chi square test $p = 0.804 > \alpha = 0.05$

Conclusion: There is no relation between knowledge and attitude pregnant women about maternal class II region gnashing Hanyar Banjar district.

Keywords: Maternal Class, Knowledge, Attitude.

PENDAHULUAN

Angka Kematian Bayi (AKB) dan Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia masih cukup tinggi dibandingkan dengan negara ASEAN lainnya. Menurut data Survei Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) Tahun 2010, Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia sebesar 307/100.000 kelahiran hidup (KH) sedangkan hasil SDKI pada tahun 2015 AKI 228/100.000 KH. Dari pernyataan diatas terdapat penurunan angka kejadian, namun angka tersebut masih jauh *Sustainable Development Goals* (SDGs) yang sudah harus dicapai pada tahun 2015 yaitu AKI 102/100.000 KH dan AKB sebesar 34/1000 kelahiran hidup (Kemenkes RI, 2015).

Angka Kematian Ibu merupakan tolak ukur untuk menilai keadaan pelayanan obstetrik disuatu negara. Bila angka kematian ibu masih tinggi berarti sistem pelayanan obstetrik masih buruk, sehingga memerlukan perbaikan. Pemerintah Indonesia telah banyak melakukan kebijakan dan berbagai upaya untuk menurunkan angka kematian ibu dan bayi, antara lain dengan kegiatan Gerakan Sayang Ibu (GSI), Strategi Menyelamatkan Persalinan Sehat (*Making Pregnant Safer*) dan penggunaan buku KIA. Untuk menurunkan Angka Kematian Ibu harus mensinergiskan beberapa program yang terkait mulai dari sejak saat Ibu hamil, melahirkan, bayi, balita, remaja, PUS sampai Usia lanjut (Kemenkes RI, 2011).

Salah satu upaya memperkenalkan dan meningkatkan pemahaman ibu hamil tentang buku KIA adalah dengan melaksanakan kelas ibu hamil. Kelas ibu hamil ini merupakan sarana untuk belajar bersama tentang kesehatan bagi ibu hamil, dalam bentuk tatap muka dalam kelompok yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu-ibu mengenai kehamilan, perawatan kehamilan, persalinan, perawatan nifas, perawatan bayi baru lahir, mitos, penyakit menular dan akte kelahiran.

Kelas ibu hamil merupakan kegiatan yang sangat bermanfaat bagi ibu, karena dapat meningkatkan pengetahuannya mengenai masalah kehamilannya apabila ibu hamil tidak aktif berperan serta dalam kegiatan kelas ibu hamil tersebut tidak mengetahui informasi yang penting tentang kehamilan, perawatan kehamilan, persalinan, perawatan nifas, perawatan bayi baru lahir, mitos, penyakit menular dan akte kelahiran.

Program kelas ibu hamil di Indonesia dimulai sejak tahun 2010, di Wilayah Puskesmas Kertak Hanyar sosialisasi pelaksanaan kegiatan Kelas Ibu Hamil telah dimulai pada tahun 2011 bersamaan dengan lahirnya KemenKes tentang pedoman kelas ibu hamil. Program kelas ibu hamil ini dilaksanakan berdasarkan jumlah desa yang ada di Wilayah Puskesmas

Kertak Hanyar sebanyak 13 desa yaitu Kertak Hanyar I, Kertak Hanyar II, Menarap Lama, Menarap Tengah, Menarap Baru, Mandar Sari, Sungai Lakum, Mekar Raya, Pasar

Kamis, Banua Hanyar, Simpang Empat, Tatah Pemangkih Laut dan Tatah Belayung Baru. Berdasarkan data dari di Wilayah Puskesmas Kertak Hanyar pada tahun 2015, jumlah kelas ibu hamil yang ada di Wilayah Puskesmas Kertak Hanyar sebanyak 50 kelas, dengan jumlah ibu hamil yang hadir sebanyak 308 orang. Sedangkan jumlah kunjungan yang lebih banyak ada di Kertak Hanyar I jumlah ibu hamil yang hadir 80 orang dan paling rendah di Kertak Hanyar II jumlah ibu hamil yang hadir 34 orang. Pemanfaatan kelas ibu hamil belum maksimal hal ini dilihat dari jumlah kunjungan rata-rata perkelompok hanya 4-6 orang yang hadir setiap bulannya walaupun ada beberapa kelompok kelas ibu hamil yang menghadiri 10 orang.

Saat dilakukan studi pendahuluan di desa Kertak Hanyar II dari 10 ibu hamil yang berkunjung pada kelas ibu hamil didapatkan 2 (20%) orang mengatakan tidak tahu dan mengerti tentang kelas ibu hamil dan 8 (80%) dari ibu hamil tersebut mengetahui kelas ibu hamil sedangkan ada beberapa ibu hamil mengatakan tidak datang di kelas ibu hamil karena sibuk bekerja dan adanya kesibukan di rumah yang tidak bisa ditinggalkan.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah ada "Hubungan Antara pengetahuan dengan sikap ibu hamil tentang kelas ibu hamil di Desa Kertak Hanyar II wilayah Puskesmas Kertak Hanyar Kabupaten Banjar Tahun 2016".

BAHAN DAN METODE

Metode penelitian ini menggunakan survei Analitik dengan jenis penelitian observasional serta menggunakan desain studi atau rancangan *cross sectional*. Populasi pada penelitian ini adalah semua Ibu hamil bulan Maret tahun 2016 di desa Kertak Hanyar II Puskesmas Kertak Hanyar Kabupaten Banjar yang berjumlah 101 orang. Sampel dalam penelitian ini ditentukan menggunakan rumus *simple random sampling*. Besarnya sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Solvin adalah sebanyak 50 orang.

HASIL

1. Karakteristik Responden

a. Berdasarkan Umur

Umur responden di desa Kertak Hanyar II wilayah puskesmas Kertak Hanyar dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel .1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur di desa Kertak Hanyar II wilayah puskesmas Kertak Hanyar

No.	Umur	F	%
1	< 20 Tahun	8	16
2	20-35 Tahun	36	72
3	> 35 Tahun	6	12
Total		50	100

Responden dengan umur 20-35 tahun memiliki jumlah terbesar yaitu berjumlah 36 orang (72%), responden dengan umur <20 tahun berjumlah 8 orang (16%) dan responden dengan umur >35 tahun berjumlah 6 orang (12%).

b. Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan responden di desa Kertak Hanyar II wilayah Puskesmas Kertak Hanyar Kabupaten Banjar dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel.2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan di desa Kertak Hanyar II wilayah Puskesmas Kertak Hanyar

No.	Pendidikan	F	%
1	SD	8	16
2	SMP	11	22
3	SMA	22	44
	Perguruan		
4	Tinggi	9	18
	N	50	100

Sebagian besar responden yaitu 22 orang (44%) berpendidikan SMA, 11 orang (22%) berpendidikan SMP, 9 orang (18%) berpendidikan perguruan tinggi dan 8 orang (16%) berpendidikan SD.

c. Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan responden di desa Kertak Hanyar II wilayah Puskesmas Kertak Hanyar dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel .3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pekerjaan di desa Kertak Hanyar II wilayah Puskesmas Kertak Hanyar

No.	Pekerjaan	F	%
1	Bekerja	12	24
	Tidak		
2	Bekerja	38	76
	N	50	100

Sebagian besar responden yaitu 38 orang (76%) responden tidak bekerja dan 12 orang (24%) responden bekerja.

2. Uji Analisis Data Secara Univariat

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada bulan Mei 2016 dengan jumlah responden sebanyak 50 orang mengenai hubungan pengetahuan dan dengan sikap ibu hamil tentang kelas ibu hamil di desa Kertak Hanyar II di wilayah Puskesmas Kertak Hanyar, didapatkan hasil gambaran umum mengenai objek penelitian yang tersaji dalam tabel-tabel berikut:

a. Gambaran pengetahuan ibu tentang Kelas Ibu Hamil di desa Kertak Hanyar II wilayah Puskesmas Kertak Hanyar

Tabel .4 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Tentang Kelas Ibu Hamil di desa Kertak Hanyar II wilayah Puskesmas Kertak Hanyar

No.	Pengetahuan	F	%
1	Baik	36	72,0
2	Cukup	11	22,0
3	Kurang	3	6,0
	N	50	100.00%

Responden banyak yang berpengetahuan baik tentang kelas ibu hamil di wilayah Puskesmas Kertak Hanyar yaitu berjumlah 36 orang (72,0%), 11 orang (22,0%) berpengetahuan cukup dan hanya 3 orang (6,0%) yang berpengetahuan kurang

b. Gambaran Sikap Ibu tentang Kelas Ibu Hamil di desa Kertak Hanyar II wilayah Puskesmas Kertak Hanyar

Tabel .5 Distribusi Frekuensi Sikap Ibu tentang Kelas Ibu Hamil di desa Kertak Hanyar II wilayah Puskesmas Kertak Hanyar

No.	Sikap	F	%
1	Positif	37	74,0
2	Negatif	13	26,0
N		50	100.00%

Hasil penelitian dari 50 orang responden yang memiliki sikap positif sebanyak 37 orang (74,0%), sedangkan sebanyak 13 orang (26,0%) bersikap negatif. .

3. Uji Analisis Data Secara Bivariat

a. Hubungan Pengetahuan dengan sikap ibu hamil tentang kelas ibu hamil di desa Kertak Hanyar II wilayah Puskesmas Kertak Hanyar

Tabel 4.6 Hubungan Pengetahuan dengan sikap ibu hamil tentang kelas ibu hamil didesa Kertak Hanyar II Puskesmas Kertak Hanyar

No	Pengetahuan	Sikap				F	%
		Positif	%	Negatif	%		
1	Baik	26	72,2	10	27,8	36	100
2	Cukup	11	78,6	3	21,4	14	100
N		37	74,0	13	26,0	50	100

Hasil analisa dengan uji chi square diperoleh hasil bahwa nilai $p=0,804 > \alpha=0,05$ atau dapat dikatakan bahwa tidak ada hubungan pengetahuan dengan sikap ibu hamil tentang kelas ibu hamil di desa Kertak Hanyar II wilayah Puskesmas Kertak Hanyar

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada 50 responden hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang kelas ibu hamil di desa Kertak Hanyar II wilayah

Puskesmas Kertak Hanyar didapatkan hasil sebagai berikut:

1. Karakteristik Responden

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap 50 orang ibu hamil diketahui bahwa responden dengan umur 20-35 tahun memiliki jumlah terbesar yaitu berjumlah 36 orang (72%). Umur merupakan periode penyesuaian terhadap pola-pola kehidupan yang baru dan harapan baru. Umur dapat mempengaruhi pengetahuan yang disebabkan dari bertambahnya umur seseorang maka akan mengalami perubahan fisik dan mental serta pola pikir (Notoadmodjo, 2012). Menurut asumsi peneliti sebagian besar responden berada kelompok umur dewasa muda (20-35 tahun). Maka responden lebih bijaksana dalam pemecahan masalah terutama tentang masalah tentang kelas ibu hamil.

Umur mempengaruhi terhadap daya tangkap dan pola pikir seseorang. Semakin bertambah usia akan semakin berkembang pula daya tangkap dan pola pikirnya, sehingga pengetahuan yang diperolehnya semakin membaik. Pada usia madya, individu akan lebih berperan aktif dalam masyarakat dan kehidupan sosial serta lebih banyak melakukan persiapan demi suksesnya upaya menyesuaikan diri menuju usia tua, selain itu orang usia madya akan lebih banyak menggunakan banyak waktu untuk membaca. Kemampuan intelektual, pemecahan masalah, dan kemampuan verbal dilaporkan hampir tidak ada penurunan pada usia ini. Dua sikap tradisional mengenai

jalannya perkembangan selama hidup semakin tua semakin bijaksana, semakin banyak informasi yang dijumpai dan semakin banyak hal yang dikerjakan sehingga menambah pengetahuannya. Tidak dapat mengajarkan kemampuan baru kepada orang yang sudah tua karena mengalami kemunduran baik fisik maupun mental.

Pendidikan merupakan proses menumbuh kembangkan seluruh kemampuan dan perilaku manusia melalui pengajaran, sehingga dalam pendidikan perlu dipertimbangkan umur (proses perkembangan klien) dan hubungan dengan proses belajar. Semakin tinggi pendidikan seseorang maka akan bertambah pengalaman yang mempengaruhi wawasan pengetahuan Menurut Notoadmojo (2012).

Sebagian besar responden yaitu 38 orang (76%) responden tidak bekerja. Pekerjaan merupakan aktifitas fisik yang dilakukan seseorang secara berkelanjutan menurut ketentuan jam pekerjaan. Ibu yang bekerja cenderung memiliki keterbatasan waktu untuk mengikuti kegiatan Puskesmas atau kelas ibu hamil khususnya mengenai pembelajaran mengenai perkembangan kehamilan, persalinan dan nifas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ibu lebih banyak tidak bekerja, namun kenyataan di lapangan menunjukkan hasil yang bertolak belakang yaitu banyak ibu yang tidak hadir dalam kelas ibu hamil. Menurut asumsi peneliti, hal ini dapat diakibatkan kurangnya peranan suami dan keluarga dan dari segi ilmu

pengetahuan dan sikap ibu mengenai tentang kelas ibu hamil

2. Pengetahuan ibu tentang Kelas Ibu Hamil di desa Kertak Hanyar II wilayah Puskesmas Kertak Hanyar

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap 50 orang ibu hamil tentang pengetahuan ibu, diketahui bahwa ibu dengan pengetahuan baik tentang kelas ibu hamil sebanyak 36 orang (72,0%), 11 orang (22,0%) berpengetahuan cukup 3 orang (6,0%) yang berpengetahuan kurang di desa Kertak Hanyar II wilayah Puskesmas Kertak Hanyar.

Hasil penelitian dari 50 orang responden diketahui bahwa ibu yang memiliki pengetahuan baik tentang kelas ibu hamil berjumlah 36 orang (72,0%). Hasil analisa dengan uji *chi square* diperoleh hasil bahwa nilai $p=0,804 > \alpha=0,05$ atau dapat dikatakan bahwa tidak ada hubungan pengetahuan ibu dengan sikap ibu hamil tentang kelas ibu hamil di desa Kertak Hanyar II di wilayah Puskesmas Kertak Hanyar.

Pengetahuan responden yang cukup ini dikarenakan responden mengetahui informasi tentang kelas dari berbagai media yang diserap dengan cukup baik seperti internet, majalah, iklan di televisi dan berbagai sumber lainnya. Selain itu informasi dapat diketahui dari orang lain seperti teman, tetangga, tenaga medis dan orang disekitarnya. Hal ini sejalan dengan teori Notoatmodjo (2012) yang mengemukakan bahwa pengetahuan adalah hasil dari tahu dan ini terjadi setelah orang melakukan

penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia yakni indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba, sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting dalam bentuk tindakan seseorang.

Tujuan utama dalam penyuluhan kesehatan yang dilakukan adalah memberikan pemahaman akan pentingnya informasi sebagai bahan penyuluhan tersebut. Temuan dalam penelitian ini bahwa responden yang tidak mendapatkan penyuluhan kesehatan lebih banyak dibanding dengan responden yang mendapatkannya. Efektifitas dan efisiensi pelaksanaan penyuluhan pada dasarnya merupakan hal terpenting dalam upaya pemberian informasi seputar masalah kesehatan setempat seperti informasi tentang pentingnya kelas ibu . Berbagai hal yang perlu diperhatikan dalam efektifitas dan efisiensinya sebuah penyuluhan misalnya kapabilitas komunikator, keadaan komunikan, dan materi penyuluhan.

Salah satu faktor penyebabnya adalah kurang efektif dan efisiennya penyuluhan kesehatan yang dilakukan oleh petugas puskesmas. Pengakuan sebagian responden yang mengikuti penyuluhan kesehatan mengemukakan bahwa para responden tidak memahami apa yang disampaikan oleh petugas kesehatan. Penggunaan kosakata yang ilmiah menyulitkan bagi peserta.

Penyebab lain yang ditemukan peneliti adalah kurangnya partisipasi dalam kegiatan penyuluhan kesehatan yang dilakukan oleh petugas kesehatan adalah kesibukan responden baik posisinya sebagai ibu rumah tangga atau mencari kesibukan lain untuk menambah jumlah pendapatan keluarga. Hal ini diperparah oleh jauhnya jarak antara rumah responden dengan pusat unit pelayanan kesehatan sebagai tempat pelaksanaan kelas ibu hamil sehingga menimbulkan kemalasan responden untuk mengikuti kelas ibu hamil yang dilakukan oleh petugas kesehatan.

Penyuluhan tentang pentingnya tentang kelas ibu hamil yang dilakukan pada dasarnya untuk merubah perilaku responden agar mau mengimunisasi anaknya. Tiga komponen perilaku manusia yaitu pengetahuan, sikap dan tindakan.

Hal ini sesuai Notoatmodjo (2012). Apabila penerimaan perilaku baru atau adopsi perilaku didasari oleh pengetahuan, kesadaran dan sikap yang positif maka perilaku tersebut bersifat langgeng. Sebaliknya, apabila perilaku itu tidak didasari oleh pengetahuan dan kesadaran akan tidak berlangsung lama.

Dari penelitian diatas dapat ditarik asumsi bahwa pengetahuan ibu tidak mempengaruhi sikap ibu terhadap kelas ibu hamil. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan tentang pentingnya manfaat kelas ibu hamil akan mempengaruhi perilaku ibu supaya mau datang dikelas ibu hamil.

Sikap merupakan reaksi atau respons seseorang yang masih tertutup terhadap suatu stimulus atau objek, dimana sikap ini terjadi dari menerima, merespon, menghargai, dan bertanggung jawab. Sikap responden disebabkan oleh pengetahuan yang baik kemungkinan besar akan menciptakan yang baik pula. Dan dari hasil penelitian tersebut dapat diperoleh bahwa sebagian besar responden sudah memahami bagaimana sikap yang tepat dalam pemberian .

Dukungan suami dan keluarga adalah keikutsertaan suami dalam memberikan dorongan kepada ibu, mengikuti kelas ibu hamil .Keikutsertaan suami dan keluarga dalam memberikan dukungan adalah salah satu kegiatan pokok yang sangat penting (Syaifudin, 2013).

Penelitian ini mayoritas suami dan keluarga pengambil keputusan sedangkan responden tidak berperan dalam pengambilan keputusan untuk untuk mengikuti kegiatan kelas ibu hamil. Hal ini dipengaruhi beberapa faktor misalnya kurangnya pengetahuan suami dan keluarga akan pentingnya kegiatan kelas ibu hamil. Suami dan keluarga tidak mengetahui pentingnya kelas ibu hamil yang membahas mengenai bahaya - bahaya pada kehamilan, persalinan dan nifas. Kesibukan suami dalam merealisasikan perannya sebagai kepala keluarga.

Penyebab lain yang ditemukan peneliti adalah adanya sebuah anggapan yang beredar dan dianut oleh kebanyakan kalangan masyarakat walaupun tidak sengaja dibentuk

dan tidak disepakati secara resmi yaitu kebiasaan pembagian kerja dalam rumah tangga dimana suami hanya bertanggung jawab dalam memberikan nafkah kepada keluarga dan istri. Sebagai kepala keluarga, dukungan suami dalam kegiatan kelas ibu hamil sangat dibutuhkan yaitu dengan memberikan motivasi kepada ibu untuk turut berpartisipasi dalam kegiatan kelas ibu hamil. Dorongan keluarga dalam hal ini suami sangat mempengaruhi dalam kehadiran ibu dalam kelas ibu hamil.

UCAPAN TERIMA KASIH

Saya sangat berterima kasih kepada Direktur AKBID Sari Mulia dan Ketua STIKES Sari Mulia Banjarmasin Serta Puskesmas Kertak Hanyar yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2011. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rieneka Cipta.
- Dewi,Wawan. 2010. *Teori dan Pengukuran Pengetahuan Sikap Dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta :Nuha Medika
- Imam Santoso. 2013. *Manejemen Data Untuk Analisis Data Penelitian Kesehatan*.Banjarbaru: Gosyen Publishing.
- Kementrian Kesehatan RI. 1997. *Buku Kesehatan Ibu Dan AnakTahu 2015*. Jakarta: Direktorat Kementrian Kesehatan RI.
- Kementrian Kesehatan RI. 2011. *Pedoman Pelaksanaan KelasIbu Hamil*. Jakarta: Direktorat Kementrian Kesehatan RI.
- Notoatmojdo, Soekidjo. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: RienkaCipta.
- Notoatmojdo, Soekidjo. 2012. *Promosi Kesehatan Teori Dan Aplikasi*. Jakarta: Rienka Cipta.
- Puskesmas Kertak Hanyar 2015. *Data Kohort Ibu Hamil Desa Kertak Hanyar IISJanuari-Mei Tahun 2016* Kabupaten Banjar.
- PuskesmasBenangin. 2015. *Data PWS KIA Januari-DesemberTahun 2015*. Kabupaten Banjar.
- Masini dan Ribka Itha Idhayanti. 2015 *Pengaruh umur, Tingkat Pengetahuan,Sikap Terhadap Partisipasi Ibu Dalam Kelas Ibu Hamil Vol 6*
- Sugiyono, 2013.*Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Syaifudin, AB. 2013. *Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka.
- Tinah, 2013.*Pengaruh pelaksanaan Program Kelas Ibu Hamil Terhadap Pengetahuan dan sikap ibu hamil dalam deteksi dini resiko tinggi Vol 4*